

# Implementasi *Electronic Traffic Law Enforcement* Pada Keselamatan Lalu Lintas Daerah Istimewa Yogyakarta

Lidya Daryati Angeli Sagala<sup>1</sup>, Dr. Ir. Dewanti, M.S.<sup>1\*</sup>, Prof. Dr. Eng. Muhammad Zudhy Irawan, S.T., M.T.<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Departemen Teknik Sipil dan Lingkungan, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta, INDONESIA

\*Corresponding author: dewanti@ugm.ac.id

## INTISARI

Pelanggaran lalu lintas di Daerah Istimewa Yogyakarta yang cukup tinggi membuat pemerintah mewujudkan pemerintahan dengan inovasi yang mengadopsi teknologi berbasis elektronik. Pihak Kepolisian bersama dengan Dinas Perhubungan Daerah Istimewa Yogyakarta memiliki peran dalam adanya sistem tilang elektronik atau disebut sebagai ETLE. Tujuan pada penelitian ini mengetahui mengenai efektivitas implementasi ETLE pada keselamatan lalu lintas di Daerah Istimewa Yogyakarta. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif, yaitu penelitian dengan sumber data diperoleh dengan observasi, wawancara dan dokumentasi sebagai pendukung menganalisa dan mengumpulkan data. Hasil pada penelitian ini akan menunjukkan bahwa: Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi sistem ETLE dapat meminimalisir terjadinya hal-hal yang menyimpang dengan peraturan lalu lintas yang telah ditetapkan, implementasi sistem ETLE dapat meningkatkan keselamatan lalu lintas dengan mengurangi kecelakaan lalu lintas, dan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi serta menghambat implementasi sistem ETLE yang ditinjau secara langsung dari para *stakeholder* untuk dapat lebih mendukung keselamatan lalu lintas di Daerah Istimewa Yogyakarta.

Kata kunci: ETLE, Keselamatan Lalu Lintas, Pelanggaran.

## 1 PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Inovasi layanan untuk mewujudkan pemerintahan mengadopsi teknologi berbasis elektronik, pihak Kepolisian bersama dengan Dinas Perhubungan Daerah Istimewa Yogyakarta memiliki peran dalam adanya sistem tilang elektronik atau disebut sebagai *Electronic Traffic Law Enforcement* (ETLE). Yogyakarta merupakan salah satu kota di Indonesia yang telah menerapkan sistem ETLE sejak tahun 2020. Sistem ini diimplementasikan dengan harapan dapat meminimalisir terjadinya hal-hal yang menyimpang dengan ketentuan peraturan lalu lintas. Selain itu, besar harapan pemerintah dengan diterapkannya sistem tersebut maka dapat meningkatkan kepercayaan publik, pelayanan publik yang adil, transparansi, efektif, dan membawa kebermanfaatn umum. ETLE merupakan model digitalisasi dari proses tilang yang berlandaskan hukum Undang- Undang Nomor 22 Tahun 2009 tentang lalu lintas dan angkutan jalan dan Peraturan Pemerintah Nomor 80 Tahun 2012 tentang Tata Cara Pemeriksaan Kendaraan Bermotor. Sistem ETLE diharapkan dapat mengefektifkan kinerja kepolisian secara administratif. ETLE mencakup beberapa sistem pelanggaran lalu lintas menggunakan *Closed Circuit Television* (CCTV) antara lain adalah kecelakaan dan pelanggaran lalu lintas, pengukuran ruas jalan, serta lain sebagainya. Kondisi tersebut menunjukkan pentingnya kajian terkait implementasi ETLE.

Kondisi laka lantas berdasarkan data *time series* mengenai jumlah laka lantas yang terjadi di Daerah Istimewa Yogyakarta yang diperoleh dari Badan Pemerintah Daerah (BAPPEDA) Daerah Istimewa Yogyakarta bahwa telah terjadi sebanyak 74.819,00 kejadian pelanggaran lalu lintas serta jumlah kecelakaan sebanyak 4.559,00 kejadian pada tahun 2020 dimana ETLE mulai diimplementasikan di Daerah Istimewa Yogyakarta. Namun pada tahun 2021 tetap terjadi kenaikan jumlah kecelakaan namun kejadian pelanggaran yang terjadi menurun. Hal tersebut menjadi pro dan kontra bagaimana fungsi implementasi sistem ETLE yang diterapkan di Daerah Istimewa Yogyakarta. Indikasi penurunan angka kecelakaan dapat dilihat pada tahun 2023 dimana penerapan ETLE di Daerah Istimewa Yogyakarta berdampak pada budaya berkendara dan ketertiban masyarakat sehingga mengurangi kejadian pelanggaran dan kecelakaan lalu lintas di Daerah Istimewa Yogyakarta.

Penulis tertarik untuk melakukan penelitian terkait bagaimana implementasi sistem ETLE sebagai upaya meningkatkan keselamatan lalu lintas di Daerah Istimewa Yogyakarta. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi instansi terkait sebagai bahan evaluasi program dan referensi bagi peneliti serta masyarakat mengenai topik terkait.

## 1.2 Rumusan Masalah

Dari permasalahan yang telah dirumuskan di atas dapat diperoleh pertanyaan penelitian sebagai berikut ini.

- a) Bagaimana penerapan ETLE dalam mengurangi kecelakaan lalu lintas di Daerah Istimewa Yogyakarta?
- b) Bagaimana persepsi masyarakat terkait efektivitas sistem ETLE di Daerah Istimewa Yogyakarta?
- c) Faktor apakah yang menghambat penerapan sistem ETLE di Daerah Istimewa Yogyakarta?
- d) Bagaimana bentuk usulan pengembangan ETLE dalam upaya meningkatkan keselamatan lalu lintas?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Dari hasil perumusan masalah yang telah diuraikan di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

- a) Mengevaluasi penerapan ETLE guna mengurangi kecelakaan lalu lintas.
- b) Mendeskripsikan persepsi masyarakat terkait efektivitas sistem ETLE di Daerah Istimewa Yogyakarta.
- c) Mengidentifikasi faktor-faktor yang menghambat penerapan sistem ETLE di Daerah Istimewa Yogyakarta.
- d) Memberikan usulan penerapan ETLE dalam mendukung peningkatan keselamatan lalu lintas Daerah Istimewa Yogyakarta.

## 1.4 Batasan Penelitian

Agar tujuan penelitian ini dapat tercapai dengan baik, maka diperlukan batasan penelitian. Adapun batasan-batasan penelitian ini adalah sebagai berikut.

- a) Lokasi penelitian di sekitar 4 kawasan lokasi ETLE di Daerah Istimewa Yogyakarta.
- b) Penelitian dan wawancara dilakukan pada masyarakat yang menerima layanan ETLE.
- c) Analisis dilakukan berdasarkan pada keselamatan lalu lintas di Daerah Istimewa Yogyakarta.
- d) Wawancara dilakukan setelah memiliki izin dan secara langsung kepada pihak informan.
- e) Data kecelakaan diperoleh dari Ditlantas Polisi Daerah Istimewa Yogyakarta.

## 1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini diuraikan dengan manfaat teoritis untuk memberikan informasi dan wawasan yang ada dilapangan terkait integrasi sistem fasilitas ETLE dari pihak Kepolisian dan Dinas Perhubungan Daerah Istimewa Yogyakarta dan memberikan informasi dan pengetahuan memahami dan mematuhi lalu lintas untuk meningkatkan keselamatan di Daerah Istimewa Yogyakarta. Manfaat praktis memberikan kontribusi kepada masyarakat terkait sistem ETLE dalam keselamatan lalu lintas serta wawasan dan pengetahuan pelanggaran yang berkaitan dengan keselamatan lalu lintas di Daerah Istimewa Yogyakarta.

## 2 METODE PENELITIAN

### 2.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini melakukan pengumpulan data, observasi dan survei lapangan. Survei lapangan dilakukan di kawasan Daerah Istimewa Yogyakarta dan observasi secara langsung dilakukan di Kota Yogyakarta, Kabupaten Sleman, Kabupaten Bantul, dan Kabupaten Kulonprogo.

### 2.2 Data Penelitian

Sumber data yang dikumpulkan pada penelitian ini adalah data primer dan data sekunder yang didapat dari berbagai sumber. Dalam pengumpulan data primer diperoleh secara langsung berdasarkan keterangan dan fakta dengan observasi atau pengamatan langsung dilapangan serta wawancara informan. Sementara itu survei dan observasi dilakukan dengan pengamatan langsung, pelaksanaan wawancara, pengambilan dokumentasi, pengukuran terhadap kondisi fasilitas, dan lingkungan sekitar.

Wawancara dilakukan untuk memperoleh informasi yang akurat terkait dengan penerapan dan faktor-faktor penghambat dilakukannya ETLE di wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta. Data sekunder yang dibutuhkan pada penelitian ini diperoleh dari permintaan data kecelakaan kepada instansi Ditlantas Polda Daerah Istimewa Yogyakarta. Data sekunder yang diperlukan dalam penelitian ini merupakan data kecelakaan 5 tahun terakhir yaitu antara tahun 2018-2023 Polda Daerah Istimewa Yogyakarta.

### 2.3 Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan subjek penelitian dipilih secara *purposive sampling* dengan pemungutan sampel dengan cara menetapkan ciri atau sifat khusus yang sesuai dengan tujuan penelitian sehingga kemudian dapat menjawab rumusan masalah penelitian dan sesuai kerangka yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2010: 219). Eksplorasi yang tertuang dalam metode deskriptif kualitatif dapat menjelaskan dan menghasilkan pemahaman makna yang oleh sejumlah individu atau kelompok orang baik berasal dari masalah sosial maupun kemanusiaan.

### 2.4 Analisis Data

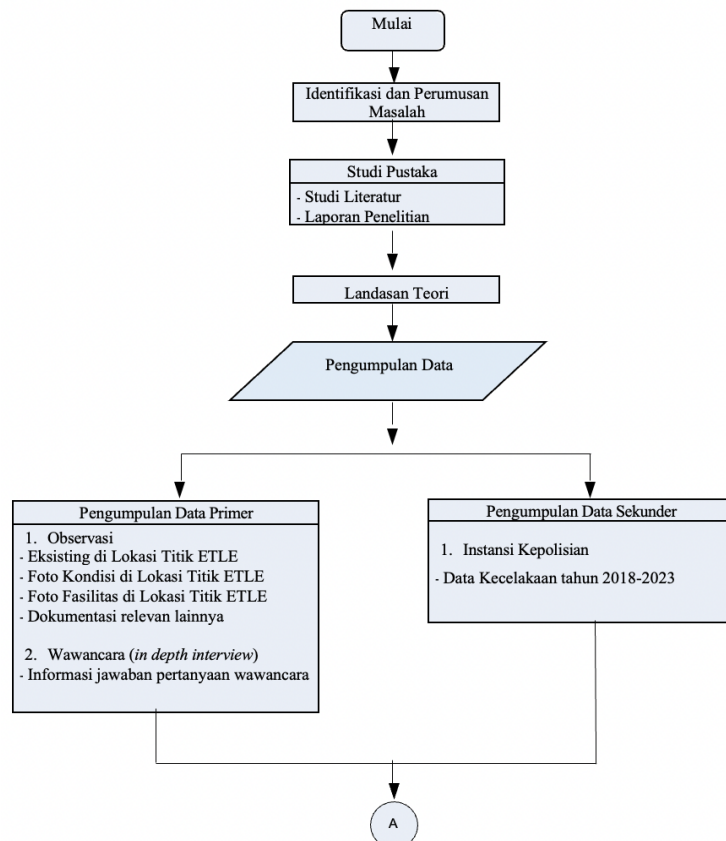
Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain (Sugiyono, 2022). Sesuai dengan penelitian maka teknik analisis data yang digunakan untuk menganalisis data dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif model interaktif (Miles dan Hubberman, 1992:15).

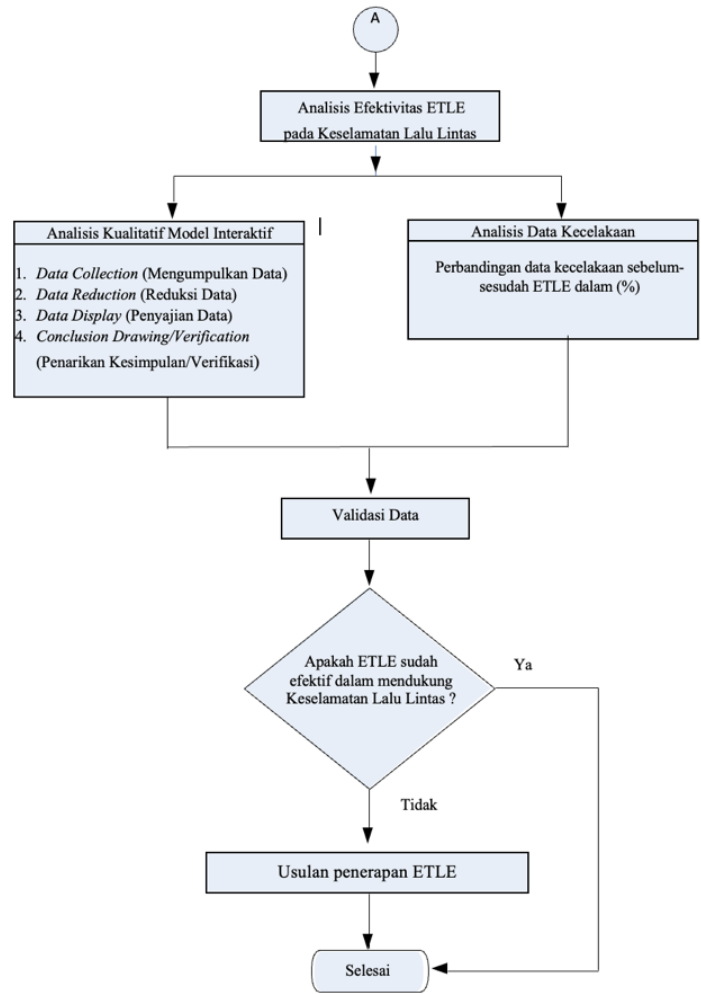
### 2.5 Validitas Data

Setelah data-data semua terkumpul maka harus dilakukan pengujian terhadap keabsahan data. Keabsahan data disini sangatlah penting untuk menjamin validnya sebuah data, karena peneliti harus mampu mempertanggung jawabkan kebenaran data yang sudah didapatkannya. Di dalam penelitian ini, peneliti menggunakan triangulas yang merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Triangulasi yang digunakan di dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber yaitu dengan pemeriksaan sumber yang memanfaatkan jenis sumber data yang berbeda-beda untuk menggali data yang sejenis. Peneliti melakukan triangulasi sumber dengan memanfaatkan sumber data diantara informan, buku, dokumentasi foto dan lain-lain.

### 2.6 Prosedur Penelitian

Prosedur Penelitian ini dilakukan melalui berbagai tahapan sehingga diharapkan hasil yang didapatkan merupakan hasil yang komprehensif yang melalui tahapan yang sistematis. Bagan alir atau *flowchart* prosedur penelitian dapat dilihat pada Gambar 2.1 berikut ini.





Gambar 1. Bagan Alir Pelaksanaan Penelitian

### 3 HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 3.1 Kesesuaian Antara Elemen Program dan Elemen Pelaksana

Kesesuaian program pelaksanaan ETLE dengan Polres Daerah Istimewa Yogyakarta sebagai badan pelaksana. Kesesuaian dengan tujuan program dan kemampuan organisasi pelaksana program yang dilakukan oleh Satuan Lalu Lintas Polres Yogyakarta tunduk pada Pasal 5 (1) dan (2) UU 11/2008 tentang Informasi dan Elektronika, Pasal 249 (3), 272 (1) dan (2) Undang- Undang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan Nomor 22 Tahun 2009 serta Keputusan Nomor 80 Tahun 2012 tentang Pemeriksaan Kendaraan sekitar kawasan Yogyakarta bersifat teknis dengan tahap pelaksanaan, pemantauan, dan evaluasi.

#### 3.2 Kesesuaian Antara Elemen Sasaran dan Elemen Program

Implementasi layanan ETLE pada kesesuaian antara kelompok sasaran atau komunitas dengan program sistem ETLE. Informasi program ETLE disebarakan dengan sosialisasi melalui *leaflet*, serta sosialisasi di akun media sosial Polres Yogyakarta. Meskipun sosialisasi dan penyebaran informasi telah dilakukan melalui media *online*, namun program ETLE masih kurang dipahami oleh masyarakat luas. Hal tersebut menimbulkan ketidaksesuaian antara unsur sasaran dengan unsur program, terbukti dengan masih adanya masyarakat yang tidak menaati peraturan lalu lintas di Daerah Istimewa Yogyakarta.

#### 3.3 Kesesuaian Antara Elemen Sasaran dengan Elemen Pelaksana

Kesesuaian antara elemen sasaran atau masyarakat dan elemen pelaksana yaitu Polres Daerah Istimewa Yogyakarta dalam hal ini adalah pada program ETLE ini dapat memberikan manfaat kepada pihak masyarakat khususnya masyarakat yang tanggap dengan kemajuan teknologi informasi karena dapat memberikan kemudahan dalam hal administratif dan tidak disalah gunakan ketika pelanggar membayar denda tilang ditempat dikhawatirkan dapat

menyebabkan pungutan liar (pungli). Maka dari itu, program ETLE dapat memberikan manfaat kepada masyarakat dengan membantu masyarakat dalam mengimplementasikan elemen tersebut serta memberikan kemudahan kepada polisi dalam mengidentifikasi jenis kejahatan yang dilakukan.

### 3.4 Tujuan Program ETLE

Tujuan yang dicapai dalam implementasi sistem ETLE di Daerah Istimewa Yogyakarta meliputi isi kebijakan dan konteks pelaksanaan program ETLE yang diterapkan. Berdasarkan informasi yang didapatkan dari hasil wawancara dengan informan pada efektivitas penerapan program ETLE melalui rekaman CCTV di Kota Yogyakarta, tujuan dari penerapan ETLE yaitu agar dapat meminimalisir dan meningkatkan kedisiplinan dan ketertiban saat berlalu lintas hingga dapat menekan fatalitas korban kecelakaan di jalan. Dalam pencapaian tujuan dari ETLE pihak kepolisian melakukan upaya dengan memasang kamera pada titik yang belum ada kamera ETLE dan dari pihak kepolisian menciptakan penerobosan baru yaitu ETLE *mobile* yang dapat lebih memudahkan pihak kepolisian dalam menindaklanjuti pelanggaran sehingga dapat terhindar dari pungutan liar. Menurut informasi dari informan penerapan ETLE tersebut telah efektif karena dapat meminimalisir pelanggaran serta memudahkan para anggota dalam menindak lanjut pelanggaran. Dalam hal ini, pelaksanaan program ETLE memiliki tujuan pelaksanaan program yang jelas dengan mengurangi jumlah kejadian pelanggaran lalu lintas, menurunkan angka kecelakaan lalu lintas, meningkatkan keselamatan lalu lintas, menghilangkan transaksi tunai yang ilegal antara pelanggar dan petugas polisi, mempermudah pembayaran tiket, dan menetapkan tujuan yang jelas bagi pemerintah untuk melaksanakan program ETLE dengan tujuan yang telah ditetapkan.

### 3.5 Integrasi Program ETLE

Pelaksana program dalam mewujudkan program agar berhasil dengan tujuan yang ingin dicapai tentunya Polres Daerah Istimewa Yogyakarta sebagai implementor telah berupaya sebaik mungkin agar pembayaran tilang bisa dilakukan secara elektronik. Berdasarkan informasi yang didapatkan dari hasil wawancara bersama informan mengenai efektivitas penerapan program ETLE melalui rekaman CCTV di Kota Yogyakarta, dalam mengenalkan penerapan ETLE pihak kepolisian mengadakan sosialisasi kepada pihak anggota yang berbentuk pelatihan dan pemahaman tentang bagaimana pelaksanaan ETLE, instansi-instansi yang terkait seperti pengadilan/kejaksaan, Bank Rakyat Indonesia (BRI), Kantor Pos dengan melaksanakan koordinasi tentang pelaksanaan ETLE. Koordinasi pada Dinas Perhubungan tentang pengecatan marka jalan dan pemenuhan fasilitas jalan, pengetahuan masyarakat sebagai pengguna jalan tentang mekanisme penerapan ETLE, dan mengadakan sosialisasi di beberapa sekolah sebagai edukasi. Sosialisasi diperlukan dalam penerapan ETLE agar dapat berjalan dengan efektif dan memberi pemahaman lebih pada masyarakat tentang adanya tilang elektronik ini. Meskipun dilapangan peneliti masih menemukan banyaknya masyarakat yang belum cukup paham akan cara kerja dari ETLE tersebut.

### 3.6 Adaptasi Program ETLE

Informasi yang didapatkan dari hasil wawancara bersama infroman tentang implementasi penerapan program ETLE melalui rekaman CCTV di Kota Yogyakarta, dengan adanya sistem ETLE menyebabkan pihak kepolisian hanya memantau dari sistem dan tidak lagi turun ke jalan untuk menangkap pelanggar dan cukup memudahkan dari pihak kepolisian dari sebelumnya serta dapat menghindari pungutan liar. Adapun informasi yang didapatkan peneliti dari masyarakat yaitu masyarakat yang sebagai pengguna jalan juga cukup merasa takut dan berhati-hati saat berlalu lintas karena tilang elektronik tersebut tidak dapat dihindari berbeda dengan tilang konvensional sebelumnya.

## 4 KESIMPULAN

Hasil analisis pada penelitian ini sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan serta menghasilkan kesimpulan dari hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa, efektivitas Implementasi ETLE melalui rekaman CCTV di Daerah Istimewa Yogyakarta yang sudah efektif. Hal tersebut dapat diketahui melalui penjelasan indikator berikut yaitu, dalam pencapaian tujuan yang telah efektif dalam meminimalisir pelanggaran sehingga dapat meningkatkan ketertiban dan kedisiplinan masyarakat saat berlalu lintas serta dapat mengurangi tingkat fatalitas kecelakaan di jalan dan dalam penerapannya ETLE juga sangat mempermudah ddalam proses tilang dan juga meminimalisir adanya pungutan liar atau pungli, integrasi yang sudah dilaksanakan dengan mengadakan sosialisasi dan koordinasi sebagai bentuk kerja sama dengan beberapa instansi yang terkait dalam penerapan ETLE, dan adaptasi yang sudah terapkan baik dari pihak kepolisian sebagai pihak yang menindaklanjuti pelanggaran maupun masyarakat sebagai pengguna jalan meskipun masih ada sebagian dari masyarakat yang melanggar karena kurang berhati-hati saat berlalu lintas.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Segala puji syukur dan terima kasih peneliti panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan rahmat-Nya yang telah melindungi dan membimbing sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan makalah yang berjudul “Implementasi *Electronic Traffic Law Enforcement* Pada Keselamatan Lalu Lintas Daerah Istimewa Yogyakarta”.

Secara khusus, penulis mengucapkan terimakasih kepada dosen pembimbing utama (Dr. Ir. Dewanti, M.S.) serta dosen pembimbing pendamping (Prof. Dr. Eng. Muhammad Zudhy Irawan, S.T., M.T.) yang telah sabar, meluangkan waktu, merelakan tenaga serta pikiran dalam memberikan pendampingan selama proses penulisan makalah ini. Segala kekurangan dan ketidaksempurnaan pada makalah ini, penulis sangat mengharapkan masukan, kritikan, dan saran yang bersifat membangun kearah perbaikan dan penyempurnaan makalah ini. Semoga makalah ini dapat diterima dengan baik serta bermanfaat untuk Indonesia yang lebih maju.

## REFERENSI

- Ambar, S.W. 2020. Inovasi Penerapan Sistem E-Tilang di Indonesia. *Jurnal Al- Mabsut*. Vol. 14, No. 1, Maret 2020. Bumi Aksara. Jakarta.
- Chusminah, R. H, dkk., “Efektivitas Implementasi E-Tilang Kendaraan Bermotor Dalam Rangka Tertip Berlalu Lintas Pada Korps Lalu Lintas Polri.” *Widya Cipta: Jurnal Sekretari Dan Manajemen* 2, no. 2 (2018): 217–24.
- Doktor Hukum, P. (2023). Penegakan Hukum Lalu Lintas Melalui E-Tilang Dalam Meningkatkan Kesadaran Hukum Berlalu Lintas Singgamata (Vol. 11, Issue 1).
- Efendi, E. R. 2022. Penerapan Hukum Terhadap E - Tilang Dalam Upaya Penertiban Lalu Lintas Pada Undang - Undang No 22 Tahun 2009 Tentang Lalu Lintas Dan Angkutan Jalan. *Bureaucracy Journal : Indonesia*.
- Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*, cet.2. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011.
- Halawa, S.S, 2015, Penerapan Sanksi Denda Tilang Bagi Pelanggar Lalu Lintas Berdasarkan Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2009 Tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan di Wilayah Hukum Kepolisian Resor Kota Pekanbaru. *JOM Fakultas Hukum Volume 1 No. 1*.
- Irsan, M.Y. 2018. Perspektif Penerapan E-Tilang Dengan Menggunakan Rekaman CCTV (Closed Circuit Television) (studi kasus di wilayah Bandar Lampung), Universitas Lampung.
- Lexy J. Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007.
- Mayastinasari, V dan Lufpi, B. (2021). Efektivitas Electronic Traffic Law Enforcement. In *Jurnal Ilmu Kepolisian |* (Vol. 16).
- Moleong, Lexy J. (2007) *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Penerbit PT Remaja Rosdakarya Offset, Bandung.
- Nikmah, K., Dominikus A., dan Rodiana A., Penetapan E-Tilang Dalam Situasi Perilaku Kedisiplinan Berlalu Lintas Masyarakat Surabaya. *Jurnal Hukum Magnum Opus*, 2019 Volume 2, Nomor 2.
- Perdana, W. 2019. Pelaksanaan Electronic Traffic Law Enforcement Di Wilayah Hukum Kota Semarang, Universitas Semarang.
- Sari, Dessi Perdani Yuris Puspita dan Rani Hendriana. “Penerapan E-Tilang Berbasis CCTV (Closed Circuit Television) Di Kabupaten Banyumas.” In *Prosiding Seminar Nasional Dan Call for Papers "Pengembangan Sumber Daya Perdesaan Dan Kearifan Lokal Berkelanjutan VIII"*, 14–15, 2018.
- Setiawan, J., Fitri Meutia, I., & Prihantika, I. (2023). Implementasi Kebijakan ETLEdi Kota Bandar Lampung (Studi Kasus Pada Polresta Kota Bandar Lampung).
- Sugiyono. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta, 2012.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2017.
- Kurnia Wahyu, A. (2022). Efektivitas Program E-TLE Dalam Menangani Pelanggaran Lalu Lintas di Kota Surabaya. *Jurnal Sosial Ekonomi Dan Humaniora*, 8, 339–346.
- Rakhmadani, S. “Analisis Penerapan E-Tilang Dalam Mewujudkan Good Governance Di Indonesia.” In *Prosiding SNaPP2017 Sosial, Ekonomi Dan Humaniora, Ekonomi Dan Humaniora*, 663–71, 2017.
- Asmara, A dan Wahyurudhanto Sutrisno (2019). Penegakan Hukum Lalu Lintas Melalui Sistem e-Tilang Agung Asmara A Wahyurudhanto Sutrisno. In *Jurnal Ilmu Kepolisian |* (Vol. 13).
- Undang-Undang No. 2 Tahun 2002 tentang Kepolisian Negara Republik Indonesia.
- Undang-Undang No. 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas Jalan dan Angkutan Jalan.
- Usama, Aldino. 2021. Inovasi Program E-Tilang Dalam Meningkatkan Pelayanan Polri di Polres Lampung Utara. (Studi kasus di Polres Lampung) Utara, Universitas Lampung.